

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 19 September 2023 yang pengumpulan datanya didapat dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui www.idx.co.id, dikarenakan ada beberapa perusahaan yang datanya tidak dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) maka peneliti melakukan pengumpulan data tambahan melalui website perusahaan masing-masing dan objek penelitiannya adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2024. Lokasi tersebut dipilih dikarenakan data dan informasi lengkap yang terdapat website Bursa Efek Indonesia (BEI) dan juga website perusahaan masing-masing. Lokasi penelitian dianggap sangat tepat karena sampel data perusahaan yang akan diteliti adalah perusahaan yang sudah *go public* sehingga laporan keuangan dari setiap perusahaan telah tersedia dan juga data laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan yaitu *explanatory research* atau penelitian penjelasan dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) *explanatory research* yaitu metode penelitian yang bermaksud menjelaskan tentang kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. *Explanatory research* dipilih untuk menguji hipotesis sehingga dapat menjelaskan apa saja pengaruh variabel independennya yaitu total *assets turnover*, *sales rate*, *debt to equity ratio*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap pertumbuhan laba industri manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020- 2024.

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut

Sugiyono (2017) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan perusahaan yang telah memenuhi kriteria sampling yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang diperoleh berasal dari website perusahaan masing-masing, website IDN Financial, dan juga dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017) populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan industri manufaktur sektor barang konsumsi yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2024 yang berjumlah 47 perusahaan.

Sampel menurut Sugiyono (2017) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan industri manufaktur sektor barang konsumsi yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2024 yang berjumlah 47 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Menurut Sugiyono (2017) *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel pada sumber data berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria penelitian adalah:

Tabel 3.1 Seleksi Sampel Penelitian 1

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2024.	46
2	Perusahaan industri barang konsumsi yang melaporkan keuangannya secara rinci dan lengkap tercantum dalam	13

	Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.	
3	Perusahaan industri barang konsumsi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang laporan keuangannya tidak lengkap periode tahun 2020-2024.	9
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria		25
Total data sampel penelitian (25 x 5 tahun penelitian)		125

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tindakan paling penting yang digunakan peneliti untuk mendapatkan suatu data. Maka dari itu, teknik pengumpulan data adalah suatu proses, cara, atau metode yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian dengan akurat, maka dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data terdapat berbagai macam selanjutnya disesuaikan pada jenis data penelitian yang akan dikumpulkan (Sugiyono, 2017).

1. Teknik Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan kegiatan yang berkaitan dengan eksplorasi, telaah pustaka, serta mengkaji dari berbagai literatur pustaka meliputi jurnal dan juga sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa penelitian tidak lepas dari literatur ilmiah.

2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah catatan kegiatan yang telah berlaku. Dokumen dapat berbentuk gambar, tulisan dan karya – karya monumental Sugiyono (2017). Dokumen yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan industri manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2024.

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel-variabel penelitian yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel dependen, variabel yang dipengaruhi oleh suatu variabel yang lain pada suatu model penelitian (Dharmawan, 2013). Pertumbuhan laba digunakan sebagai variabel dependen pada penelitian ini.
2. Variabel independen, variabel yang tidak terpengaruh atau bebas dari variabel yang lain. Variabel independen pada penelitian ini terdiri dari *total assets turnover*, *sales rate*, *debt to equity ratio*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan.

Ringkasan variabel penelitian dan definisi operasional pada penelitian ini, sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Ringkasan Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
1.	Pertumbuhan Laba	Pertumbuhan Laba merupakan pertumbuhan dari selisih lebih antara pendapatan ataupun penjualan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional perusahaan. Pertumbuhan laba dalam perusahaan juga akan membuat investor tertarik untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut.	$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba } t - \text{Laba } (t-1)}{\text{Laba } (t-1)}$	Rasio

2.	<i>Total Assets Turnover</i>	<i>Total Assets Turnover</i> (TAT) merupakan rasio aktivitas yang dapat menunjukkan efektifitas perputaran penggunaan dana yang tertanam dalam aktiva yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan.	$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Total Penjualan}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
3.	Tingkatan Penjualan/ <i>Sales Rate</i>	Tingkat penjualan merupakan jumlah penjualan yang dilakukan perusahaan dalam periode.	$\text{Sales Rate} = \frac{\text{Sales } t - \text{Sales } (t-1)}{\text{Sales } (t-1)}$	Rasio
4.	<i>Debt to Equity Ratio/ DER</i>	(<i>Debt to Equity Ratio/DER</i>) digunakan sebagai variabel dependen pada penelitian ini. <i>Debt to Equity Ratio</i> merupakan rasio untuk mengukur kemampuan dari perusahaan dalam mengembalikan biaya hutang melalui modal sendiri yang dimiliki dan diukur dengan total hutang dan total modal (<i>equity</i>)	$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
5.	Ukuran Perusahaan/ <i>Coorporate Size</i>	Hartoyo <i>et al.</i> (2014) menyatakan bahwa <i>corporate size</i> atau ukuran perusahaan merupakan ukuran terhadap besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini <i>corporate size</i> dihitung menggunakan nilai logaritma naturan dari total asset, karena nilai total aset sangatlah besar sehingga perlu disederhanakan dengan logaritma natural.	$\text{Size} = \text{Ln Total Asset}$	Rasio
6.	Umur Perusahaan	Umur perusahaan merupakan lamanya waktu ada (hidup) suatu bentuk	Umur Perusahaan = Tahun Penelitian - Tahun berdiri	Rasio

		usaha yang melakukan kegiatan operasional (mulai dari melakukan pembelian barang sampai dengan mempromosikan barang) yang dijalankan oleh perorangan maupun badan hukum yang memiliki tujuan memperoleh keuntungan (laba).		
--	--	--	--	--

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Ghozali (2016) Menyatakan bahwa model analisis linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan serta seberapa besar pengaruh dari variabel - variabel bebas terhadap variabel dependen. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *total assets turnover*, *sales rate*, *debt to equity ratio*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan industri manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2024.

1. Analisis Deskriptif

Menurut Ghozali (2016) bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, minimum, maksimum, *range*, sum, kurtosis, dan *skewness* (kemenangan distribusi). Penelitian ini menggunakan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, minimum, maksimum untuk memberikan sebuah gambaran umum objek penelitian. Penjelasan data dari statistik deskriptif diharapkan dapat memberikan gambaran awal tentang masalah yang diteliti. Uji statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini yaitu

menggunakan program *Statistical Product and Services Solution* (SPSS).

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Penggunaan model regresi harus memenuhi asumsi bahwa data tersebut berdistribusi normal (Ghozali, 2016). Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (uji K-S) dan menggunakan bantuan dari program statistik. Hipotesis pada uji Kolmogorov-Smirnov (uji K-S) adalah sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Data berdistribusi normal}$$

$$H_a = \text{Data berdistribusi tidak normal}$$

Pengambilan keputusan berdasarkan yaitu apabila nilai sig (signifikansi) $> 0,05$ maka H_0 diterima dapat diartikan bahwa variabel berdistribusi normal, apabila nilai sig (signifikansi) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dapat diartikan bahwa variabel berdistribusi tidak normal.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi antara variabel satu dengan variabel bebas lainnya (Ghozali, 2016). Apabila terdapat korelasi yang cukup kuat maka menyebabkan problem multikolinieritas. Model regresi yang baik sewajarnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Identifikasi secara statistik untuk membuktikan ada tidaknya gejala multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Indikasi terdapat multikolinieritas jika nilai tolerance $\leq 0,1$ atau nilai VIF lebih besar dari 10. Sebaliknya jika nilai tolerance $\geq 0,1$

atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka tidak terjadi multikolinieritas mengenai data yang diuji.

c) Uji Autokorelasi

Ghozali (2016) menyatakan bahwa uji autokorelasi didefinisikan dengan terjadinya korelasi di antara data pengamatan. Apabila terjadi autokorelasi, bahwa dapat disimpulkan koefisien korelasi yang didapat kurang akurat. Regresi yang bebas dari autokorelasi merupakan model regresi yang baik. Pengujian Durbin-Watson dilakukan untuk menemukan ada atau tidaknya gejala autokorelasi. Hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 : tidak ada korelasi

H_a : ada korelasi

Menurut Ghozali (2016) bahwa untuk memutuskan ada tidaknya autokorelasi positif adalah apabila $dU < d < 4 - dU$ maka H_0 diterima atau dapat dikatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif.

d) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016) untuk mengetahui apakah nilai residual antar periode pengamatan terdapat perbedaan varians maka dilakukan uji heteroskedastisitas. Uji park digunakan untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas. Motif pengambilan ketentuan pada uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji park sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian tentang pengaruh faktor-faktor penentu pertumbuhan laba pada pertumbuhan laba (studi pada perusahaan industri manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021) digunakanlah metode analisis regresi linier berganda (*Multivariate Regression Method*). Analisis ini digunakan untuk menguji kekuatan variabel *total assets turnover* (X_1), tingkat penjualan (X_2), *debt to equity ratio* (X_3), *corporate size* (X_4), dan umur perusahaan (X_5) mempengaruhi pertumbuhan laba. Analisis regresi linier berganda tidak hanya untuk mengukur kemampuan hubungan antara dua variabel atau lebih, tetapi bisa juga untuk memperlihatkan arah hubungan dari variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini model dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$\text{CAGR} = \alpha + \beta_1 \text{TAT} - \beta_2 \text{SALE} + \beta_3 \text{DER} + \beta_4 \text{SIZE} + \beta_5 \text{AGE} + e$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Laba

β_1 - β_5 = Variabel Independen

X_1 = *Total assets turnover*

X_2 = Tingkat penjualan

X_3 = *Debt to equity ratio*

X_4 = Ukuran perusahaan

X_5 = Umur Perusahaan

e = Unsur pengganggu (*disturbance error*)

α = Konstanta

4. Uji Hipotesis

e) Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Uji Koefisiensi determinasi (R^2) digunakan untuk melihat kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisiensi determinasi (R^2) yaitu antara 0 (nol) dan 1 (satu). Apabila nilai R^2 yang mendekati satu dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independent memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan guna memprediksi variasi variabel independen (Ghozali, 2016). Nilai koefisien determinasi (R^2) yang digunakan pada penelitian ini yaitu nilai *adjusted* R^2 .

f) Uji Simultan (Uji Statistik F)

Ghozali (2016) menyatakan bahwa pada dasarnya uji statistik F menunjukkan apabila semua variabel independen atau bebas dicantumkan ke dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah permodelan yang dibuat memenuhi kriteria fit atau tidak dengan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) maka dibuatlah langkah-langkah sebagai berikut:

1) Merumuskan Hipotesis

$H_0 : b_i = 0$ (tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap *corporate size*, risiko bisnis, struktur aset, profitabilitas, dan likuiditas terhadap struktur modal).

$H_a : b_i \neq 0$ (ada pengaruh yang signifikan terhadap *total aseets turnover*, tingkat penjualan, *debt to equity ratio*, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap pertumbuhan laba).

- 2) Membandingkan nilai F-hitung dan F-tabel dengan ketentuan apabila nilai F-hitung $>$ F-tabel dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - 3) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak (H_a diterima), yang berarti variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan kepada variabel terikat pada tingkat kepercayaan 95% . Sebaliknya, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima (H_a ditolak), yang berarti variabel bebas secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan kepada variabel terikat pada tingkat kepercayaan 95%.
- g) Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji t (uji parsial) digunakan untuk pengujian hipotesis yang bertujuan untuk melihat pengaruh dari masing-masing antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2016). Hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

$H_0 : b_i = 0$ yang bermaksud tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_a : b_i \neq 0$ yang bermaksud ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ berarti H_0 ditolak (H_a diterima), yang berarti variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan kepada variabel terikat pada tingkat kepercayaan 95%.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ berarti H_0 diterima (H_a ditolak), yang berarti variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan kepada variabel terikat pada tingkat kepercayaan 95%.